

Kantor Jasa Pelayanan Imigrasi Kelas 1 Khusus Surabaya

Calvin Oktavio Kresnardi, dan Ir. Benny Poerbantano, M.S.P.
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 E-mail: calvinoktaviro@gmail.com; bennyp@peter.petra.ac.id



Gambar. 1. Perspektif bangunan (bird eye view) dari arah Jalan Raya Juanda, Sedati-Sidoarjo. Sumber : penulis

ABSTRAK

Proyek ini merupakan sebuah fasilitas kantor jasa pelayanan imigrasi kelas 1 khusus Surabaya dengan fasilitas pendukung berupa pembuatan buku paspor, area istirahat, klinik, dan musholla. Proyek ini terdiri dari fasilitas counter proses pembuatan buku paspor, area santai, klinik, musholla, kantor kepegawaian, hall, area parkir, ruang tunggu, dan lain-lain. Masyarakat kota Surabaya sangat membutuhkan buku paspor untuk melakukan perjalanan baik liburan, bekerja, sekolah, dan menetap di luar negeri. Rumusan masalah dalam proyek ini adalah bagaimana mendesain fasilitas kantor imigrasi kelas 1 khusus Surabaya agar dapat memberikan kegiatan keimigrasian dapat tercapai dengan mudah dalam pembuatan buku paspor. Untuk dapat menjawab rumusan masalah tersebut maka penulis menggunakan pendekatan sirkulasi dari kegiatan pembuatan buku paspor dan pendalaman yang digunakan yaitu vertical turning, pencahayaan pada ruang tunggu sehingga ketika ditinjau kembali dapat menjawab rumusan masalah dalam proyek ini.

Kata Kunci: kantor, kantor imigrasi, paspor, Surabaya, Jawa Timur

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang



Gambar 1.1 Kondisi kantor imigrasi dan sekitarnya. Sumber: Penulis

Pada saat sekarang, banyak penduduk yang melakukan berbagai aktivitas seperti berlibur ke luar negeri, berpindah tempat tinggal ke luar negeri, sekolah ke luar negeri, dan lainnya tanpa terfasilitasi dengan memadai sehingga banyak terjadi masalah dalam pembuatan buku paspor. Pembuatan buku paspor merupakan sebuah buku penting yang digunakan sebagai pengganti kartu tanda penduduk dan surat perjalanan sewaktu tinggal, sekolah, dan

berlibur ke luar negeri. Dalam pelaksanaan pembuatan buku paspor atau SPRI (Surat Perjalanan Republik Indonesia) di kantor imigrasi terdapat permasalahan yang terjadi baik secara umum dan pribadi seperti lahan parkir yang kurang memadai, berada di jalan raya Waru, Sidoarjo yang tingkat lalu lintasnya padat, fasilitas ruang tunggu yang sesak, kurangnya fasilitas penunjang untuk pengunjung berkebutuhan khusus (difabel), susunan ruang yang terkesan monoton menyebabkan pengunjung mudah bosan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka diperlukan relokasi kantor imigrasi kelas 1 khusus Surabaya yang baru agar dapat menunjang kegiatan pembuatan buku paspor atau SPRI menjadi lebih mudah, nyaman dan cepat dalam pelaksanaannya. Lokasi kantor imigrasi kelas 1 khusus Surabaya yang baru berada di Jalan Raya Bypass Juanda, Sedati-Sidoarjo yang tingkat lalu lintasnya tidak sepadat lokasi asal kantor imigrasi kelas 1 khusus Surabaya yang berada di Jalan Raya Waru, Sidoarjo dan luas lahannya lebih besar agar lebih dapat menampung kendaraan serta luas bangunannya. Lokasi yang baru ini merupakan bekas bangunan kantor milik pemerintah yaitu kantor Balai Peninggalan Harta yang diruntuhkan menjadi kantor imigrasi kelas 1 khusus Surabaya. Lokasi yang baru kantor imigrasi kelas 1 khusus Surabaya dekat dengan kantor pemerintahan lainnya serta dekat dengan terminal Internasional Juanda 2.



Gambar. 1.2 Area relokasi dan bangunan Balai Peninggalan Harta (BHP) di Jalan Raya Bypass Juanda, Sedati-Sidoarjo. Sumber: penulis.

Lokasi kantor imigrasi kelas 1 khusus Surabaya yang berada di Jalan Raya Bypass Juanda, Sedati-Sidoarjo merupakan perencanaan relokasi yang telah ditentukan oleh Kementerian Hukum dan Ham dengan tujuan memberikan fasilitas yang lebih memadai dalam kegiatan keimigrasian.

Maka meninjau kondisi yang demikian, serta diperkuat dengan adanya dukungan dari Kementerian Hukum dan Ham yang menyebutkan bahwa ada lahan yang telah diperuntukan sebagai lokasi kantor imigrasi kelas 1 khusus Surabaya yang baru hal ini tentu memperkuat latar belakang untuk mendesain sebuah kantor imigrasi kelas 1 khusus Surabaya yang baru.



Gambar. 1.3 Lokasi kantor imigrasi kelas 1 khusus Surabaya yang baru setelah ditentukan oleh Kementerian Hukum dan Ham di Jalan Raya Bypass Juanda, Sedati-Sidoarjo. Sumber : Google Earth.

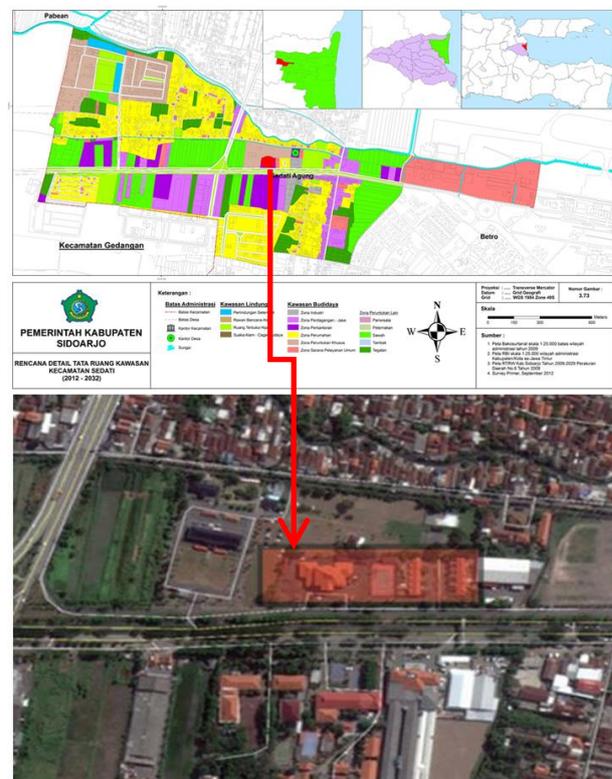
B. Rumusan Masalah

Dalam mendesain proyek ini ada rumusan masalah yaitu bagaimana mendesain kantor imigrasi kelas 1 khusus Surabaya yang dapat memberikan kemudahan, kenyamanan, dan cepat dalam proses keimigrasian untuk warga yang ingin membuat buku paspor atau SPRI.

C. Tujuan Perancangan

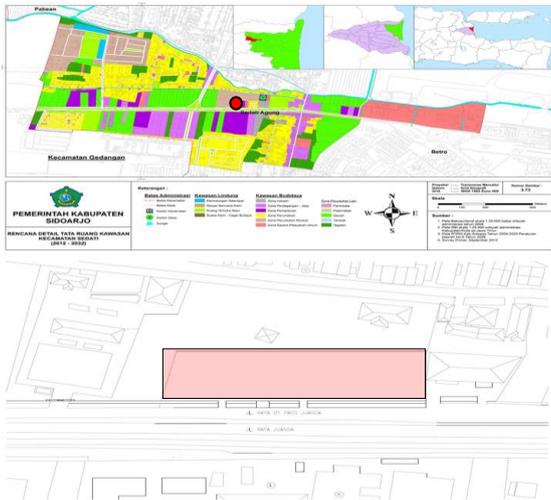
Proyek ini didesain dengan tujuan agar masyarakat Surabaya dapat merasakan kemudahan, kenyamanan dan cepat dalam proses keimigrasian.

D. Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1.4 Letak lokasi tapak dan Peta RTRW Kota Sidoarjo. Sumber: Google Earth dan BAPPEKO Sidoarjo.

Lokasi tapak berada di kota Sidoarjo, Jawa Timur. Lebih tepatnya berada di Jalan Raya Bypass Juanda, Sedati-Sidoarjo. Dekat dengan kantor dirjen pajak dan bea cukai, kantor angkatan laut, dan terminal International Juanda 2 Surabaya.



Gambar 1.5 atas: Peta RTRW Kota Sidoarjo; bawah: pemetaan tapak dengan konturnya. Sumber: penulis dan BAPPEKO Sidoarjo.

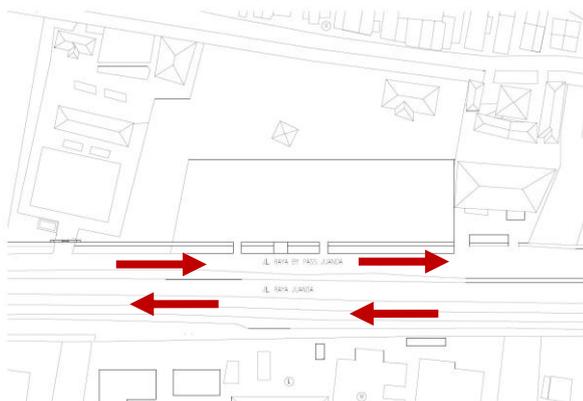
Data Tapak

- Kota : Sidoarjo
- Kecamatan : Sedati
- Luas Tapak : 7.650m²
- Tata Guna Lahan : Zona perkantoran
- GSB Depan : 8m
- GSB Samping : 5m
- KDB : 50-60%
- KLB : 4 lantai

DESAIN BANGUNAN

A. Analisa Tapak dan Zoning

Lokasi tapak yang berada di Jalan Raya Bypass Juanda, Sedati-Sidoarjo berada di depan jalan utama akses raya juanda yang mengarah bandara Internasional Juanda 2(arah timur tapak) dan ke arah bundaran aloha(arah barat tapak).



Gambar. 2.1 Arah jalan utama menuju terminal Internasional Juanda 2 dan Bundaran Aloha. Sumber: penulis

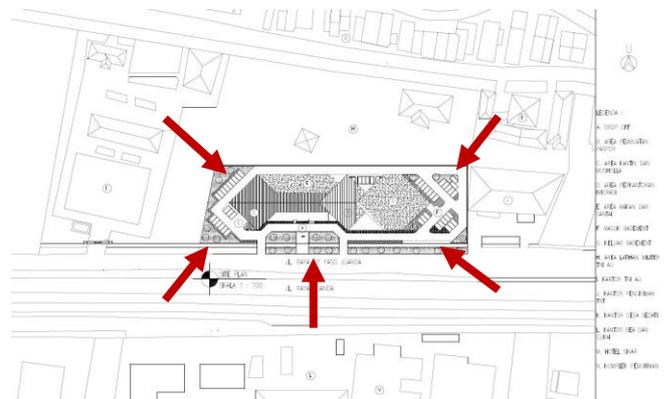
Disekitar tapak ini terdapat bangunan pendukung tapak, antara lain:

- Utara : Pemukiman dan Lahan kosong TNI AU
- Selatan : Kantor Bea dan Cukai
- Barat : Pangkalan TNI AU
- Timur : Kantor jasa TNT



Gambar. 2.2 Bangunan sekitar tapak. Sumber: penulis.

Tapak menghadap ke arah selatan → Arah orientasi *entrance* juga sebagai respon terhadap bangunan sekitar.



Gambar. 2.3 Data dan Analisa Tapak terhadap bangunan sekitar. Sumber: penulis.

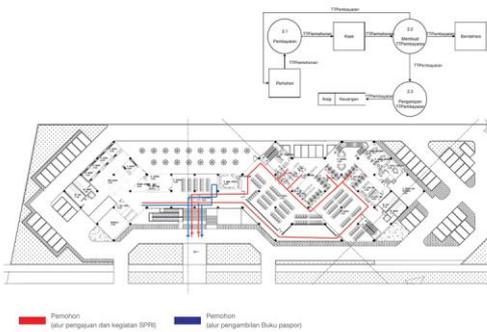
Untuk menanggapi bangunan sekitar maka bentuk bangunan dapat tercipta dengan menangkap Tapak menghadap ke arah selatan → Arah orientasi *entrance* juga sebagai respon terhadap bangunan sekitar.

B. Pendekatan Perancangan

Dalam merancang proyek ini penulis menggunakan pendekatan sirkulasi kegiatan pembuatan buku paspor. Kegiatan pembuatan buku paspor merupakan sistem yang telah ditentukan oleh pegawai imigrasi sebagai syarat terbentuknya sebuah buku paspor.

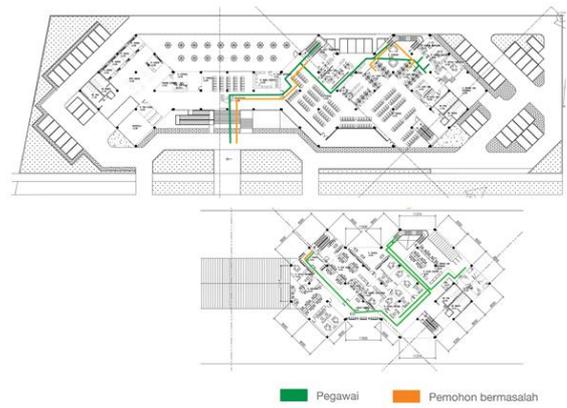
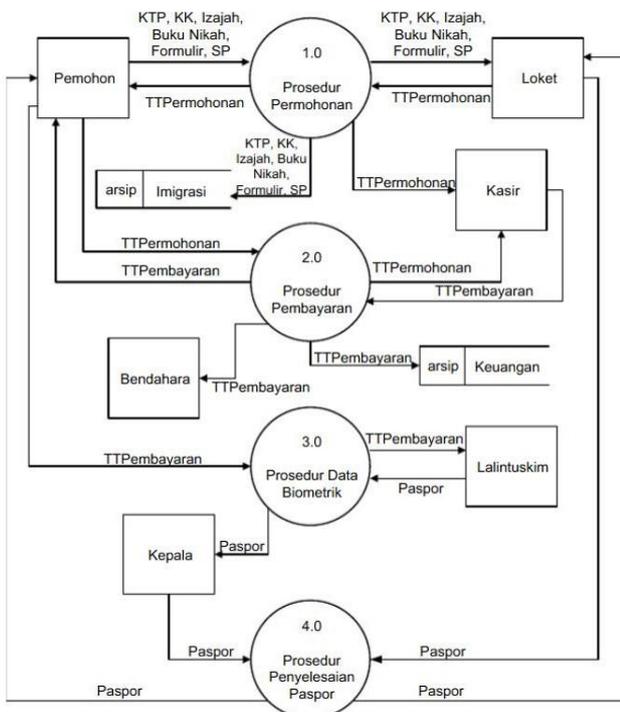
Dapat disimpulkan bahwa susunan ruang mengikuti urutan kegiatan setiap tahap pembuatan paspor. Dalam susunan kegiatan juga terbagi menjadi dua yaitu secara kegiatan pemohon dan kegiatan pegawai

imigrasi. Kegiatan pemohon meliputi pemohon → prosedur → counter pengecekan data, foto, dan wawancara → loket pembayaran → ambil paspor.



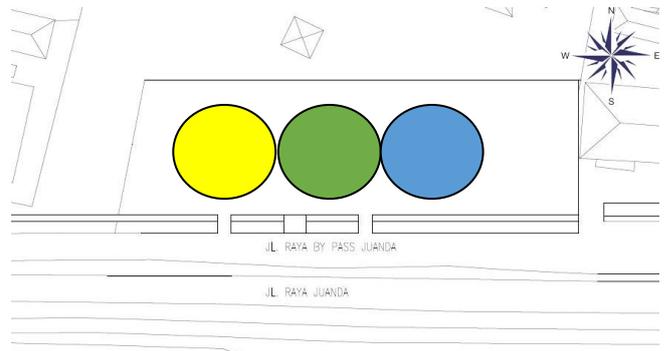
Gambar. 2.4 Denah pembuatan buku paspor. Sumber: Imigrasi

Kegiatan pegawai imigrasi meliputi counter pengecekan data, foto, dan wawancara → loket pembayaran → arsip → prosedur penyelesaian paspor → kepala imigrasi → pemohon.



Gambar. 2.5 Skema kerangka dan denah pembuatan buku paspor. Sumber: Imigrasi

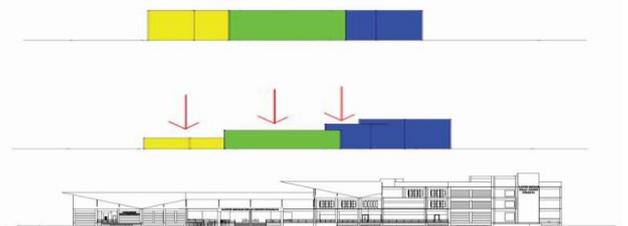
C. Penataan Massa



Gambar. 2.6 Zoning pada tapak. Sumber: penulis

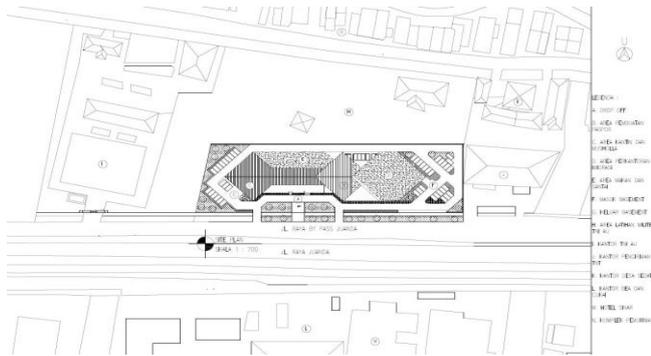
Berdasarkan Analisa Tapak, maka zoning yang tercipta adalah sebagai berikut:

- Massa retail, musholla, klinik dan area istirahat diletakkan dibagian barat tapak dengan tingkat ketinggian yang lebih rendah (warna kuning).
- Area ambil paspor dan entrance diletakkan di tengah sebagai koneksi antara dua jenis kegiatan massa(warna hijau).
- Area perkantoran dan kegiatan pembuatan buku paspor berada di sebelah timur site dengan tingkat ketinggian paling tinggi dari massa lainnya(warna biru).



Gambar. 2.6 Zoning pada tapak. Sumber: penulis

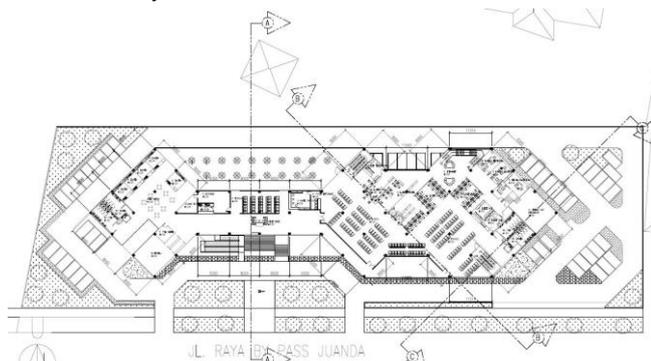
Maka tatanan massa yang terbentuk dari hasil Analisa Tapak dan Zoning, sebagai berikut.



Gambar. 2.7 Tataan massa, terlihat dari *siteplan*. Sumber: penulis.

Seperti pada gambar diatas terlihat bahwa tapak seperti bentuk persegi panjang akan tetapi dengan menanggapi bangunan sekitar maka terlihat bentukan yang menerima bangunan sekitar serta memberikan bidang tangkap dari arah jalan agar pengunjung dapat mengenali bangunan ini dengan mudah dan tidak membingungkan. Dengan tataan massa yang seperti ini bisa menjadi perbedaan dengan keadaan sekitar yang bentuk massanya bersifat persegi panjang.

D. Denah Layout



Gambar. 2.8 Denah Layoutplan. Sumber: penulis

Berikut gambar diatas merupakan gambar denah *layoutplan* dari proyek kantor imigrasi kelas 1 khusus Surabaya.

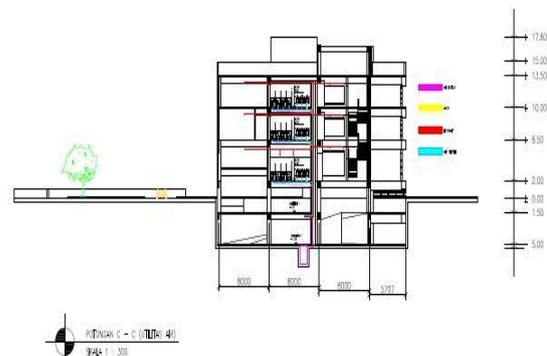
E. Fasilitas Bangunan

Proyek ini memiliki beberapa fasilitas di dalamnya, antara lain ruang tunggu imigrasi, tempat pengambilan buku paspor, kantin, koprasi, musholla, dan klinik.



Gambar. 2.9 Fasilitas bangunan atas : (ki-ka) Counter paspor,cafetaria; bawah : (ki-ka) counter. Sumber: penulis

F. Sistem Utilitas



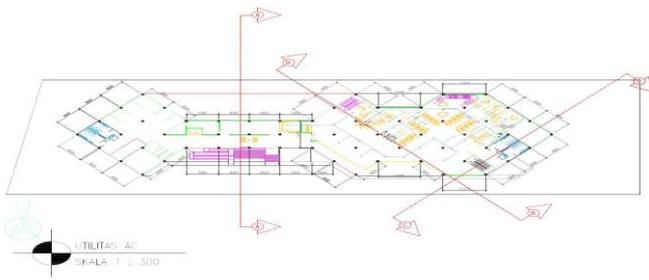
Gambar 2.10 Sistem Utilitas (sanitasi dan listrik). Sumber: penulis

Sanitasi

- Air bersih : PDAM → meteran → tandon bawah → tandon atas → pompa → keran
- Air kotor : pipa → bak kontrol → sumur resapan
- Kotoran : pipa → septictank → sumur resapan
- Hydrant : tandon bawah → pompa hydrant → pipa

Listrik

- PLN : Listrik kota → R.PLN → trafo → panel utama → sub panel → distribusi listrik
- Genset: BBM → genset → panel utama → sub panel → distribusi listrik
- AC : Trafo → Cooling Tower → AHU → Duckting → ruang-ruang



Gambar 2.10 Sistem Utilitas (AC). Sumber: penulis

G. Sistem Kebutuhan Parkir

Parkir merupakan hal penting karena pada kasus sebelumnya lahan parkir menjadi salah satu alasan kenapa kantor imigrasi kelas 1 khusus Surabaya di relokasi.

Perhitungan kebutuhan parkir, sebagai berikut :

- Jam Kerja = 08.00 – 18.00
- Pengunjung = 500 orang / hari
- Pegawai = 80 orang

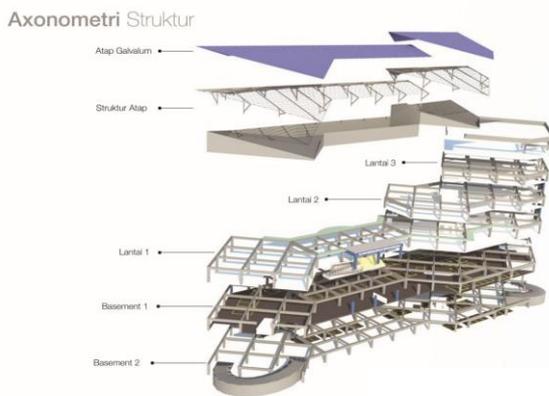
Waktu kerja pembuatan paspor = 3 jam
 Kapasitas = 500 : 3 shift = 166,66 (Pembulatan 167 pemohon)

Parkir kendaraan = 70 % mobil 30 % sepeda motor
 Kapasitas parkir mobil = (167+80)*70% = 172 unit
 Kapasitas parkir s.motor = (167+80)*30% = 74 unit

Jumlah parkir yang telah tersedia :
 Mobil = 180 unit (tercukupi)
 Sepeda Motor = 75 unit (tercukupi)

H. Sistem Struktur

Struktur yang dipakai untuk bangunan ini adalah struktur beton dengan atap berbahan baja. Untuk bangunan massa perkantoran dengan massa bangunan umum terjadi dilatasi balok agar tidak terjadi penurunan secara bersamaan.



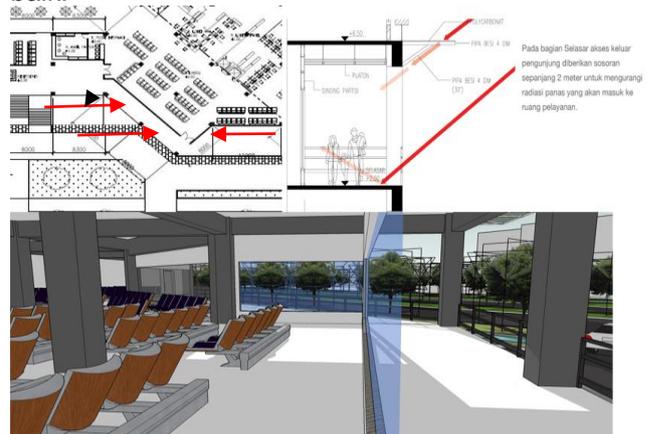
Gambar 2.10 Axonometri struktur. Sumber: penulis

I. Pendalaman Perancangan

Untuk dapat turut menjawab rumusan masalah yang ada, maka dalam merancang proyek ini dilakukan pendalaman sains pada ruang kerja dan area ruang tunggu imigrasi.

Ruang Tunggu

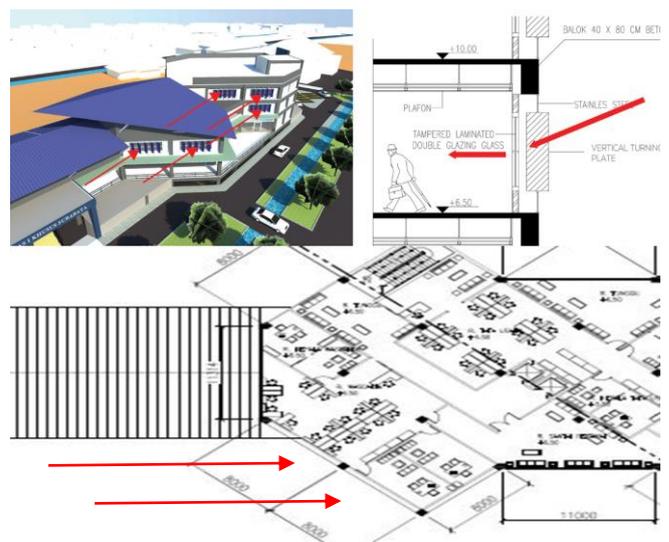
Bentuk ruang yang zig-zag menghasilkan kesan karakter ruang yang menghadap ke arah barat dan timur, sehingga dapat memasukkan cahaya dan mengurangi radiasi yang masuk kedalam ruang tunggu sehingga dapat memasukkan cahaya dengan baik.



Gambar 2.11 Denah dan perspektif interior Ruang Tunggu. Sumber: penulis

Ruang Kantor

Ruang kantor merupakan area penting yang setiap harinya pegawai kantor imigrasi bekerja sehingga kenyamanan ruang dari segi pencahayaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja pekerjaan. Arah hadap ruang kantor imigrasi menghadap ke arah barat dan timur sehingga diperlukan vertical shading untuk mengurangi radiasi dan memasukkan cahaya secara baik.



Gambar 2.14 Perspektif interior, detail, dan denah lantai dua. Sumber: penulis

Ruang Ambil Paspor

Ruang ambil paspor merupakan area yang merupakan tempat pemohon untuk mengambil paspor setelah melewati serangkaian kegiatan keimigrasian.

Pada dasarnya area ini sangat penting karena tempat ini digunakan untuk menunggu sehingga dibutuhkan cahaya yang baik dan pengurangan panas yang baik agar pemohon dapat menunggu dengan nyaman. Hal ini dapat dilaksanakan dengan memberikan sosoran pada area ruang tunggu dengan maksud mereduksi radiasi panas dan memberikan cahaya masuk dengan keadaan bias.



Gambar 2.15 Perspektif ruang tunggu Sumber: penulis

J. Tampak

Berikut adalah gambar tampak bangunan, dilihat dari arah sebelah utara, selatan, barat, dan timur.



Gambar 2.19 Tampak bangunan dari arah utara. Sumber: penulis



Gambar 2.20 Tampak bangunan dari arah barat. Sumber: penulis



Gambar 2.19 Tampak bangunan dari arah utara. Sumber: penulis



Gambar 2.19 Tampak bangunan dari arah utara. Sumber: penulis

K. Perspektif

Berikut adalah gambar perspektif bangunan dilihat dengan cara mata burung.



Gambar 2.21 Perspektif mata burung. Sumber: penulis



Gambar 2.22 Perspektif mata manusia. Sumber: penulis

Berikut gambar diatas merupakan gambar perspektif bangunan dilihat dengan cara mata manusia.

KESIMPULAN

Pemilihan proyek ini dilatarbelakangi oleh kurangnya fasilitas pemohon seperti untuk pemohon difabel dan lain-lain serta kondisi tapak yang kurang memadai bagi warga kota Surabaya. Dilihat dari kemacetan yang terjadi karena antrian parkir dan kurangnya lahan parkir menjadi salah satu penyebab kemacetan di Jalan Raya Waru, Sidoarjo. Kehadiran bangunan ini diharapkan mampu untuk memudah kegiatan keimigrasian bagi masyarakat kota Surabaya dan sekitarnya agar terasa lebih nyaman dan cepat dalam proses keimigrasian.

DAFTAR PUSTAKA

- Duffy, Francis; Cave, Colin dan Whorthington, John. 1976. *Planning Office Space*. London: The Architecture Press Ltd.
- De Chiarra, Joseph. 1973. *Time Saver Standards for Building Type*.
- Lynch, Kevin. *The Image of the city*. Cambridge, Mass.: MIT Press, 1960.
- Lynch, Kevin. *Site Planning*. Cambridge, Mass.: MIT Press, 1962
- Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: M.14.PR07.04 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Imigrasi
- Undang-undang Nomor 6 tahun 2011 tentang Keimigrasian, from www.imigrasi.go.id/index.php/produk-hukum/undang-undang
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45/PRT/M/2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Gedung Negara
- Badan Perencanaan Pembangunan Kota Sidoarjo. (2010). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Sidoarjo tahun 2010-2030 (Peta*

- Letak/Lokasi Perencanaan)*. Sidoarjo: BAPPEKO Sidoarjo 2010.
- Badan Perencanaan Pembangunan Kota Sidoarjo. (2010). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Sidoarjo tahun 2010-2030 (Peta Penggunaan Lahan Eksisting)*. Sidoarjo: BAPPEKO Sidoarjo 2010.
- Badan Perencanaan Pembangunan Kota Sidoarjo. (2010). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Sidoarjo tahun 2010-2030 (Peta Rencana Pola Ruang)*. Sidoarjo: BAPPEKO Sidoarjo 2010.
- Ching, Francis D. K. (1996). *Arsitektur : Bentuk, Ruang Dan Susunannya*. (edisi kedua). (Ir. Nurahma Tresani Harwadi, MPM., Trans). Jakarta: Erlangga.
- Google Earth. (2012). Manado. Retrieved October 24, 2012 from <http://earth.google.com/>
- Google Maps. (2012). Manado. Retrieved October 24, 2012 from <http://maps.google.com/>
- Neufert, Ernest. (1996). *Data Arsitek*. Edisi 33 jilid 1, (Sunarto Tjahjadi, Trans). Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernest. (1996). *Data Arsitek*. Edisi 33 jilid 2, (Sunarto Tjahjadi, Trans). Jakarta: Erlangga.
- Wikipedia *Ensiklopedia Bebas*. (2015). Imigrasi. Retrieved January 18, 2015 from <https://id.wikipedia.org/wiki/Imigrasi>